

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Menurut Saminanto (2010:2) penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional, memperdalam pemahaman dan memperbaiki pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif.

Tindakan dilakukan di dalam kelas oleh observer (peneliti) bersama guru mata pelajaran IPS atau guru mitra, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan pendekatan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran. Dalam penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPS dan guru mitra yang ikut juga mengamati peneliti dalam pelaksanaan penelitian tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

B. Tempat, Subyek dan Obyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

2. Subyek Penelitian

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2011 subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII₂ SMP Negeri 1 Mesuji yang berjumlah 30 orang. Hal ini disebabkan karena dilihat dari hasil belajar yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran masih rendah, serta kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 4. Jumlah Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mesuji

No	Jenis Kelamin	Kelas			
		VII ₁	VII ₂	VII ₃	VII ₄
1	Perempuan	16	13	13	11
2	Laki-laki	13	17	17	19
Jumlah		29	30	30	30

Sumber : Dokumentasi SMP N 1 Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan.

3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Number Heads Together pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 di SMP Negeri 1 Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir.

C. Definisi Operasional Tindakan

Operasional tindakan merupakan tindakan yang diambil peneliti untuk menitiktekan pada masalah apa yang akan diambil oleh peneliti agar masalah yang dikaji dapat efektif dan efisien.

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT)

Penggunaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan model belajar dimana peserta didik belajar dalam kelompok kecil.

Model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan mewakili tujuan untuk meningkatkan semangat kerja sama dalam kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide dan mendiskusikan jawaban yang paling tepat. Selain dapat bekerja sama dan berdiskusi secara kelompok, peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi dapat memberikan bantuan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Dengan adanya interaksi belajar tersebut maka diharapkan keaktifan belajar peserta didik akan meningkat.

Dalam akhir pembelajaran dengan tipe *NHT* akan diadakan presentasi oleh masing – masing kelompok. Kegiatan ini yaitu menjelaskan hasil dari diskusi berdasarkan pertanyaan yang diwakili oleh tiap kelompok.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, karena siswa dapat dikatakan aktif apabila ada aktivitas yang dilakukannya. Pada pembelajaran aktivitas yang dapat di amati oleh guru hanya aktivitas fisiknya saja.

Aktivitas belajar di ukur melalui observasi. Setiap peserta didik diamati aktivitasnya dalam setiap pertemuan dengan memberi tanda "√" pada lembar observasi apabila aktivitas yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator aktivitas belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru

2. Diskusi antar siswa dalam kelompok
3. Mengerjakan latihan / tugas kelompok
4. Menanggapi pertanyaan
5. Bertanya sesuai dengan topik yang dibahas.

Peserta didik dikategorikan aktif apabila persentase aktivitasnya mencapai 70% atau lebih. Sedangkan untuk keaktifan aktivitas belajar dikelas yaitu tergolong aktif apabila sudah mencapai 70% atau lebih.

Aktivitas guru diukur dengan menggunakan Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG) yang digunakan untuk menilai kemampuan guru merencanakan pembelajaran dan kemampuan guru dalam pembelajaran.

3. Prestasi Belajar

Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran tipe *NHT* diambil dari ketuntasan belajar peserta didik setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah rata-rata persentase prestasi belajar siswa yang mendapat nilai ≥ 70 adalah 70 %.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas *on task* siswa dalam pembelajaran. Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar

berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan lembar kinerja guru yang dibantu oleh dua orang observer dan guru mitra.

b. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS Terpadu yang dilakukan pada setiap akhir siklus, jenis tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak terkam dalam lembar observasi mengenai hal-hal yang terjadi selama pemberian tindakan. Catatan lapangan berupa catatan perilaku khusus siswa, permasalahan ataupun masukan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaksanaan langkah berikutnya atau sebagai masukan bagi keberhasilan yang telah dicapai.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar aktivitas *on task* siswa dalam pembelajaran diisi oleh peneliti dan dibantu dengan observer.
2. Lembar tes tertulis yang berisi soal pilihan ganda maupun pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada akhir siklus.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Dalam hal ini penulis mengacu pada pendapat Didik Komaidi yaitu tidak ada ketentuan tentang berapa siklus yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, banyaknya siklus tergantung kepuasan

peneliti sendiri, namun sebaiknya tidak kurang dari dua siklus (Didik komaidi, 2011 :57). Masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Prosedur pelaksanaan setiap siklus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan rencana pembelajaran
2. Guru merencanakan pembelajaran dengan membuat kelompok belajar yang terdiri dari 6 kelompok secara heterogen yang dibagi pada setiap kelompok terdapat 5-6 orang siswa sesuai dengan model pembelajaran *NHT*.
3. Guru menyiapkan materi tentang Penggunaan lahan sebagai kegiatan ekonomi penduduk.
4. Guru menyusun lembar observasi untuk mengukur aktivitas *on task* siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
5. Guru menyusun LKS (lembar kerja siswa).

2. Pelaksanaan

Setelah dilakukannya perencanaan guru memulai pada tahap pelaksanaan. Tahap ini merupakan tahap penerapan dari kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan Sebelum dilakukannya tindakan berupa model pembelajaran yang telah direncanakan, guru menyampaikan materi mengenai penggunaan lahan sebagai kegiatan ekonomi penduduk. Fase-fase dalam pembelajaran tersebut sebagai berikut :

a. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan disajikan yaitu dengan Standar Kompetensi Memahami Kegiatan Ekonomi Masyarakat dan Kompetensi Dasar yaitu Mendiskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

b. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar

Guru mebagi siswa dalam 6 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang secara heterogen dan memberikan masing-masing anggota kelompok nomor yang berbeda.

c. Membimbing kelompok belajar

1. Guru menyajikan tugas kelompok untuk dikerjakan bersama-sama., dimana masing-masing anggota kelompoknya bertanggung jawab terhadap anggotanya, dan meyakinkan bahwa setiap anggotanya mengetahui jawaban tugas kelompoknya dengan batas waktu yang telah ditentukan.

2. Guru memanggil salah satu nomor tertentu, kemudian siswa pada tiap-tiap kelompok yang memiliki nomor yang sesuai dengan yang disebutkan mengangkat tangan dan secara bergantian menyampaikan pendapat atau tanggapan dari kelompoknya masing-masing.

d. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

- e. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari, dengan cara memberikan tes pada akhir siklus untuk mengetahui ketercapaian kompetensi.
- f. Memberikan penghargaan
Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya paling baik sehingga memperoleh nilai tertinggi, berupa pujian maupun hadiah.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada observasi penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi aktivitas *on task* siswa pada saat siswa sedang melakukan aktivitas belajar yang dibantu oleh dua orang observer dan pada saat yang bersamaan dilakukan observasi kinerja guru oleh guru mitra. Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai pada setiap siklus refleksi yang bertujuan untuk mengetahui apakah indikator keberhasilan telah tercapai atau belum dan mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi aktivitas *on task* siswa dan lembar kinerja guru untuk memperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan rencana pembelajaran
2. Guru merencanakan pembelajaran dengan membuat kelompok belajar yang terdiri dari 6 kelompok secara heterogen yang dibagi pada setiap kelompok terdapat 5- 6 orang siswa sesuai dengan model pembelajaran *NHT*.
3. Guru menyiapkan materi tentang pola pemukiman penduduk serta persebarannya.
4. Guru menyusun lembar observasi untuk mengukur aktivitas *on task* siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
5. Guru menyusun LKS (lembar kerja siswa).

2. Pelaksanaan

Setelah dilakukannya perencanaan guru memulai pada tahap pelaksanaan. Tahap ini merupakan tahap penerapan dari kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan Sebelum dilakukannya tindakan berupa model pembelajaran yang telah direncanakan, guru menyampaikan materi mengenai pola pemukiman penduduk serta persebarannya. Fase-fase dalam pembelajaran tersebut sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan disajikan yaitu dengan Standar Kompetensi Memahami Kegiatan Ekonomi Masyarakat dan Kompetensi Dasar yaitu Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola pemukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.
- b. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar

Guru membagi siswa dalam 6 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang secara heterogen dan memberikan masing-masing anggota kelompok nomor yang berbeda.

c. Membimbing kelompok belajar

1. Guru menyajikan tugas kelompok untuk masing-masing siswa yang memiliki nomor mengerjakan soal sesuai dengan nomor masing-masing, dapat berdiskusi bersama-sama, dimana masing-masing anggota kelompoknya bertanggung jawab terhadap soal yang mereka pegang masing-masing, dan meyakinkan bahwa setiap anggotanya mengetahui jawaban tugas kelompoknya dengan batas waktu yang telah ditentukan.
2. Guru memanggil salah satu nomor tertentu, kemudian siswa pada tiap-tiap kelompok yang memiliki nomor yang sesuai dengan yang disebutkan mengangkat tangan dan secara bergantian menyampaikan pendapat atau tanggapan dari kelompoknya masing-masing.

d. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

e. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari, dengan cara memberikan tes pada akhir siklus untuk mengetahui ketercapaian kompetensi.

f. Memberikan penghargaan

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya paling baik sehingga memperoleh nilai tertinggi, berupa pujian maupun hadiah.

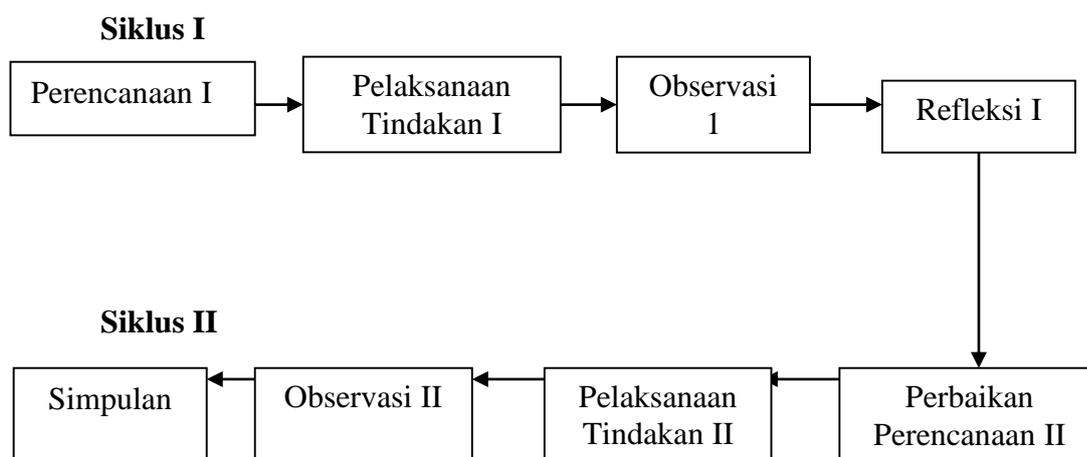
3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada observasi penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi aktivitas *on task* siswa pada saat siswa sedang melakukan aktivitas belajar yang dibantu oleh dua orang observer dan pada saat yang bersamaan dilakukan observasi kinerja guru oleh guru mitra. Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai pada setiap siklus refleksi yang bertujuan untuk mengetahui apakah indikator keberhasilan telah tercapai atau belum dan mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. dengan menggunakan lembar observasi aktivitas *on task* siswa dan lembar kinerja guru. Jika pembelajaran kooperatif tipe *NHT* telah mencapai tujuan yang diinginkan maka akan berhenti pada siklus kedua.

Adapun bagan penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan penelitian tindakan kelas
Oleh Didik Komaidi dan Wahyu Wijayanti (2011:56).

G. Teknik Analisa Data

1. Data aktivitas belajar siswa

Data tentang aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi. Setiap siswa dalam kelompok diamati aktivitasnya dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

a.) Persentase setiap jenis aktivitas *on task* pada setiap siklus.

rumus :

$$\% An = \frac{\sum An}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\% An$ = Persentase setiap jenis aktivitas *on task*

$\sum An$ = Jumlah siswa yang melakukan setiap jenis aktivitas *on task*

N = Jumlah siswa

b) Rata-rata persentase setiap jenis aktivitas *on task* pada setiap siklus.

rumus :

$$\overline{\% An} = \frac{\sum \% An}{S}$$

Keterangan :

$\overline{\% An}$ = Rata-rata persentase setiap jenis aktivitas *on task* dalam setiap siklus.

$\sum \% An$ = Jumlah persentase setiap jenis aktivitas *on task* setiap siklus.

S = Jumlah pertemuan dalam satu siklus.

c.) Rata-rata aktivitas pada siklus n

$$\overline{\%As(n)} = \frac{\sum \% \overline{An}}{N}$$

Keterangan :

$\overline{\%As(n)}$ = Rata-rata persentase aktivitas pada siklus Ke-n

$\sum \% \overline{An}$ = Jumlah rata-rata persentase setiap jenis aktivitas

N = Jumlah aktivitas yang diamati

2. Data Prestasi Belajar

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang diambil dari persentase ketuntasan belajar siswa setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus. Siswa dikatakan tuntas jika mendapat nilai 70 atau lebih. Untuk menentukan persentase siswa tuntas setiap siklusnya digunakan rumus berikut :

$$At = \frac{\sum At}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

At = Persentase siswa yang tuntas belajar

$\sum At$ = Banyaknya siswa yang tuntas belajar

N = Banyaknya siswa yang hadir

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa menggunakan rumus :

$$\overline{Xn} = \frac{\sum Xn}{N}$$

Keterangan :

X_n = nilai rata-rata siswa pada siklus ke-n

$\sum X_n$ = Jumlah nilai siswa pada siklus ke-n

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah :

1. Apabila persentase aktifitas siswa telah mencapai $\geq 70\%$ dari 30 siswa yang hadir menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi dalam kelompok, mengerjakan LKS, menanggapi pertanyaan siswa lain atau guru, dan bertanya kepada siswa yang presentasi.
2. Apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 dari 30 siswa yang hadir dapat dikatakan tuntas dalam mata pelajaran IPS.